

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abudul, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung, Pustaka Setia, 1997.
- Alo Liliweri, (2011) *Komunikasi Serba Ada Sera Makna*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Arni Muhammad, (2007) *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Cangara, (2003) *Pengantar Ilmu Komunikasi (Cetakan Keempat)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Dennis McQuail, (2011) *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Emzir, (2016) *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada..
- Fred R David, (2002) *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Prenhalindo.
- Hafied Cangara, (2013) *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Hari Murti Kridalaksana, (1981)*Kamus Sinonim Bahasa Indonesia*. Jakarta:Nusa Indah.
- Ismail S. Wekke, dkk.(2019) *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku.
- Jalaludin Rakmat, (2007)*Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lexy J Moleong,(1991) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Littlejohn & Foss, (2009)*Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- M. Nisrina, (2005) *Bisnis Online Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*. Yogyakarta: Kobis.
- Morisan, (2006) *Pengantar Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Ramdina Prakasa), h. 134.
- Morrison, (2010) *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta: Perdana Media Group, hal.333.
- Muhammad Budyatna, (2006) *Jurnalistik Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda.

Novia Herlina, (2017) "*Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat*", Jurnal Risalah Vol.4, No.2, Oktober.

Onong Uchjana Effendy, (2005) *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rogers & Kincaid, (1981) *Komunikasi dan pembangunan perspektif kritis*. Terjemahan. Jakarta: LP3ES.

Rosyad Ruslan, (2003) *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Roudhonah, (2007) *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.

Rulli Nasrullah, (2015) *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Jurnal :

Septiyana Uti, (2021) "*Strategi Komunikasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) Banten Dalam Menyosialisasikan Program Sumur Wakaf (Studi Kasus dalam Meningkatkan Donatur di Kota Serang)*", eJournal Ilmu Komunikasi, vol. 1, No. 2

Sumber Internet :

<https://act.id/tentang/sejarah>

https://act.id/tentang/visi_misi

<https://news.act.id/berita/act-hadirkan-pelayanan-kesehatan-daring-di-masa-pandemi-covid-19>

<https://news.act.id/berita/butuh-obat-gratis-saat-isoman-medical-careline-services-jadi-garda-terdepan>

LAMPIRAN



Lampiran 1
Surat Tugas dan Kesiediaan Pembimbing



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 13 Mei 2022

Nomor : 376/WD/V/2022
Lamp : 1 (satu) Berkas
Hal : **Kesiediaan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth : Dr. Sri Desti D. Purwatiningsih, M.Si
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional
Di Jakarta

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Meminta Kesiediaan Bapak/Ibu untuk membimbing Skripsi yang disusun oleh :

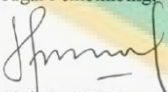
Nama : Dwi Nur Ahmad Yani
NPM : 183112351650291
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi : **Strategi Komunikasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam Memperkenalkan Program Medical Careline Service Melalui Media Sosial Instagram**

Kesiediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami harapkan. Diminta Bapak/Ibu memberikan jawaban segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini dan untuk menghitung beban tugas, diminta segera mengembalikannya kepada Pimpinan Fakultas melalui Sekretariat.

Demikian, terima kasih.

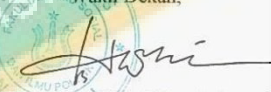
*Bersedia/Tidak Bersedia**

Sebagai Pembimbing,


Dr. Sri Desti D. Purwatiningsih, M.Si

*coret yang tidak perlu

Wakil Dekan,


Dr. Bhakti Nur Avianto, M. Si.

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

SURAT TUGAS

No. 376/WD/V/2022

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional menugaskan kepada Dosen berikut ini :

Nama : Dr. Sri Desti D. Purwatiningsih, M.Si
NIP/NIDN : 0301126701
Pangkat Akademik : Lektor
Unit Kerja : FISIP Universitas Nasional

Untuk dapat bertindak sebagai Pembimbing Skripsi pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 atas nama mahasiswa :

Nama : Dwi Nur Ahmad Yani
NPM : 183112351650291
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi : *Strategi Komunikasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam Memperkenalkan Program Medical Careline Service Melalui Media Sosial Instagram*

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jangka waktu penulisan skripsi adalah tiga sampai enam bulan.
- Memberikan bimbingan secara teratur delapan kali konsultasi dengan mengisi formulir 1 secara lengkap.
- Penulisan skripsi mengikuti pedoman sebagaimana tercantum dalam buku pedoman penulisan dan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, 13 Mei 2022

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M. Si.

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Lampiran 2
Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext. 46, Fax. 7802718 - 7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id>, E-mail : info@unas.ac.id

Jakarta, 18 Juli 2022

Nomer : 719/WD/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Penelitian dan Informasi data**

Kepada Yth :
HRD Aksi Cepat Tanggap (ACT)
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dwi Nur Ahmad Yani
Nomor Pokok : 183112351650291
Semester : 8 (Delapan) / Genap
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. Raya Kediklat TNI Flat A Ganesha No.7 Diklat TNI
Nomor Hp. : 0895.6058.9240.2

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dan informasi data dalam rangka penyusunan proposal skripsi dengan judul *Strategi Komunikasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) Dalam Memperkenalkan Program Medical Careline Services Melalui Media Sosial Instagram* dengan dosen pembimbing penanggung jawab penelitian Dr. Sri Desti D. Purwatiningsih, M.Si. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,



Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Administrasi Negara - Sosiologi - Ilmu Komunikasi

Lampiran 3 Lembar Konsultasi Bimbingan

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Ahmad Yani
 Nomor Pokok Mahasiswa : 183112351650291
 Program Studi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik
 Judul Skripsi : Strategi Aksi Cepat Tanggap (ACT) Dalam
 Memperkenalkan Program Medical Careline
 Services Melalui Media Sosial Instagram

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	30/04/2022	Konsultasi mengenai bab 1-3 setelah sempro dan perbaikan.	
2	11/05/2022	Revisi menambahkan definisi konseptual	
3	12/05/2022	Revisi teknis penulisan dan format penulisan	
4	17/05/2022	Konsultasi mengenai kelanjutan bab 4	
5	21/07/2022	Revisi bab 4	
6	26/07/2022	Revisi bab 4, penambahan strategi komunikasi apa saja yang digunakan ACT	
7	29/07/2022	Konsultasi mengenai nama program yang diteliti, karena tidak menggunakan nama yang lama	
8	03/08/2022	Pengiriman revisi sebelum dikumpulkan untuk daftar sidang	
9	31/08/2022	ACC Skripsi untuk sidang	

Jakarta, 13 Agustus 2022

Ketua Program Studi,

Drs. Adi Prakosa, M.Si

Lampiran 4

Trasnkrip Wawancara Key Informan

Nama : dr. Arini Retno (Direktur program mcs)

Waktu : Kamis, 30 Juni 2022 (Pukul 10:00)

Tempat : Kantor Medical Careline Service

1. Apa yang melatarbelakangi ACT dalam menciptakan Program Medical Care Services?

Jawab : Tepatnya pada 6 juli tahun 2021 pas launchingnya, dari pas sebelumnya itu sebenarnya kan pas covid-19 gelombang kedua mulai naik kan banyak banget yang pasien yang membutuhkan bantuan layanan medis kemudian banyak yang isoman banya juga yang ngga ketolong dirumah banyak juga miss informasi yang beredar di publik itu tentang kesehatan yang kesulitan cari ruang rawat inap banyak kesulitan oksigen gitu. Akhirnya dari situ yang latar belakangnya kita berangkat nih harus ada diberikan apa ya bantuan untuk masyarakat untuk bisa mengakses Pelayanan Kesehatan tadi itu semua, baik dari segi informasinya mereka harus bisa dapat informasi yang tepat gitu kan dari tenaga medis yang memang di tangan kita langsung kemudian mereka bisa dapetin kayak Mungkin orangnya ngga semua dhuafa, ya, tapi ada juga orang mampu tapi saat itu juga nggak berdaya karena Emang sekeluarga isoman, nggak ada yang bisa pergi ke Apotek beli obat atau memang benar-benar kehabisan ruang rawat inap di Rumah Sakit terus nggak ada oksigen juga, jadi itu kita bikin lah careline call center untuk bisa mengakomodir semua di masyarakat tinggal telepon dapat konsultasi gratis dari dokter obat gratis dan obatnya diantar ke rumah Jadi bener-bener nggak perlu ke mana-mana gitu ya cepet telepon konsultasi dan dapat obatnya, bila perlu oksigen kita pinjamkan,

kalau perlu ambulance kita pinjamkan, dan bantuan rujukan untuk Rumah Sakit atau cri kamar rawat inap juga kita bantu.

2. Siapa pencetus Program Medical Careline Services?

Jawab : sebetulnya sih yang mencetuskan itu dari manajemen ACT, salah satu yang merintis dalam programnya juga dr.jati (narsum) termasuk yang merintis membuat program ini

3. Tujuan apa yang mendorong ACT untuk menciptakan Program Medical Careline Services?

Jawab : tujuan utamanya menekan angka kesakitan dari covid-19 sendiri karena kan kita launchingnya di gelombang kedua covid-19, memang kita kebanyakan pelayanan kearah covid-19, yang membutuhkan pelayanan kita itu pasti sebagian besar di diagnosanya covid-19.

4. Apa saja bentuk dana dari ACT untuk melaksanakan Program Medical Careline Services?

Jawab : ya zakat infak sedekah nya lewat digital platform nya ACT juga yang misalnya dermawan.id atau yang kita bisa.com begitu, kalau untuk barang ada juga yang ngasih bantuannya berupa tabung oksigen juga ya masker ada juga yang apd gitu itu jadi kita salurin semuanya mau dalam bentuk barang dan juga uang, kita konversi untuk pelayanan untuk operasional pelayanan

5. Dari manakah dana ACT untuk melaksanakan Program Medical Careline Services berasal?

Jawab : dari kepedulian masyarakat juga dari donasi dan kemitraan perusahaan yang menyalurkan csr nya untuk kesehatan ya maka kita salurkan disitu, jadi ke masyarakat sama sekali nggak ada tarif, gratis,

6. Strategi komunikasi apa yang digunakan oleh ACT dalam memperkenalkan Program Medical Careline Services melalui Instagram?

Jawab : strategi komunikasi yang pertama launching Ya, dari launching itu kan kita punya membangun awereness ya kita kan pastinya, karena media social ACT juga sudah cukup banyak dikenal ya akhirnya ya tersosialiasaikan dengan baik, kita juga punya media sosial sendiri di Instagram juga ada namanya medisgratis setiap hari kita punya planning dari publishing Ini dari dari dari program ini gitu jadi hari ini kita naikkan poster digital nya hari berikutnya info mengenai covid-19 jadi masyarakat tetap selalu aware kalau gitu kalau misalnya covid-19 ini masih ada dan juga kita punya program ini untuk membantu membantu masyarakat, dan kita juga berkolaborasi misalkan seperti live ig bareng dengan influencer dan juga komunitas, dan membuat webinar juga, kalau di ig khususnya live ig, poster ig, kontennya berupa video maupun foto.

7. Apa saja langkah-langkah strategi komunikasi yang dilakukan oleh ACT dalam memperkenalkan Program Medical Careline Services melalui Instagram?

Jawab : Tahapan sebelum launching kita ada menyampaikan informasi dulu nih ke masyarakat sebelum kita launching program, misalnya kita 2minggu sebelum launching sudah menyampaikan tentang covid-19 kita membangun kepedulian masyarakat dulu nih bahwa covid-19 ini lagi meningkat, gimana sih covid-19 itu apa cara mencegahnya seperti apa, baru nanti setelah 2minggu kita launching programnya baru setelah itu bertahap tuh ada rangkaian postingannya tentang implementasi yang sudah kita lakukan kemudian berapa masyarakat yang sudah terbantu sama konten informasi tadi lewat poster digital, lewat webinar sama live ig bareng influencer.

8. Apa saja konten strategi komunikasi yang dilakukan oleh ACT dalam memperkenalkan Program Medical Careline Services melalui Instagram?

Jawab : berkolaborasi misalkan seperti live ig bareng dengan influencer dan juga komunitas, dan membuat webinar juga, kalau di ig khususnya live ig, poster ig, kontennya berupa video maupun foto.

9. Bagaimana respon masyarakat terhadap konten-konten yang dilakukan oleh ACT dalam memperkenalkan Program Medical Careline Services melalui Instagram? Banyak masyarakat yang sudah sangat terbantu dengan adanya program ini,

10. Bagaimana respon admin terhadap komentar masyarakat pada konten tersebut?

Jawab : Alhamdulillah responnya sangat positif bahkan sampai banyak komentar yang merasa sangat terbantu dengan adanya program ini

11. Bagaimanakan bentuk evaluasi dari ACT terhadap pelaksanaan Program Medical Careline Services?

Jawab : Kalau bentuk evaluasi nya paling mengenai pelayanan, kita harus melayani dengan cepat, tidak ada komplain, tidak ada insiden. Kita harus tiga itu, jadi walaupun misalnya memang di masyarakat sudah ada yang mengeluhkan diantara ketiganya itu ya terus untuk memperbaiki paling seperti itu aja sih. Biasanya di akhir telepon atau pelayanan yang sampai dengan obat itu diantar juga ada feedback dari masyarakat tentang pelayanan kita yang memang dibantu dan gratis kan, dan kita memang dengan sepenuh hati juga kan itu nya.

12. Bagaimanakah keberlangsungan Program Medical Careline Services di era Endemi ini?

Jawab : Masih berjalan, karena Sekarang namanya bukan lagi medical careline services tapi humanity medical careline, karena program ini bersifat kemanusiaan, siapa saja yang membutuhkan kita siap membantu dengan sepenuh hati tidak ada tariff sedikitpun.

13. Bagaimanakah pelaksanaan dari Program Program Medical Careline Services di era Endemi ini?

Jawab : Masih berjalan, karena Sekarang namanya bukan lagi medical careline services tapi humanity medical careline, karena program ini bersifat kemanusiaan, siapa saja yang membutuhkan kita siap membantu dengan sepenuh hati tidak ada tariff sedikitpun.

14. Apakah hambatan yang dihadapi oleh ACT dalam memperkenalkan Program Medical Careline Services melaui Instagram?

Jawab : Hambatan tentu banyak ya, mungkin secara garis besarnya hambatan yang pernah dialami lebih di lapangan. pernah juga sih ada petugas kita kan kita melayani home care juga ternyata setelah petugas sampai dilokasi pasien tidak ada dan mengalami pelayanan fiktif, hambatan penghantaran ketika sampai dilokasi nggak ada rumahnya, paling kejadian seperti itu hanya satu dari sekian puluh ribu pelayanan.

Lampiran 5
Trasnkrip Wawancara Innforman 1

Nama : dr. Jati (Wakil Direktur program mcs)

Waktu : Kamis, 30 Juni 2022 (Pukul 10:00)

Tempat : Kantor Medical Careline Service

1. Apa yang melatarbelakangi ACT dalam menciptakan Program Medical Care Services?

Jawab : saat itu kondisi covid lagi parah parahnya, kemudian rumah rawat inap di rumah sakit full dan benar-benar kehabisan ruang rawat inap. Benar benar menghawatirkan saat ini, makanya kemudian kita bikin lah careline call center untuk bisa mengakomodir semua di masyarakat tinggal telepon dapat konsultasi gratis dari dokter obat gratis dan obatnya diantar ke rumah Jadi benar-bener nggak perlu ke mana-mana gitu.

2. Siapa pencetus Program Medical Careline Services?

Jawab : dari manajemen ACT langsung

3. Tujuan apa yang mendorong ACT untuk menciptakan Program Medical Careline Services?

Jawab : tujuan utamanya menekan angka kesakitan dari covid-19 sendiri karena kan kita launchingnya di gelombang kedua covid-19, memang kita kebanyakan pelayanan kearah covid-19, yang membutuhkan pelayanan kita itu pasti sebagian besar di diagnosanya covid-19.

4. Apa saja bentuk dana dari ACT untuk melaksanakan Program Medical Careline Services?

Jawab : melalui sedekah nya lewat digital platform nya ACT seperti dermawan.id atau yang kita bisa.com begitu.

5. Dari manakah dana ACT untuk melaksanakan Program Medical Careline Services berasal?

Jawab : dari kepedulian masyarakat juga dari donasi dan kemitraan perusahaan yang menyalurkan csr nya untuk kesehatan ya maka kita salurkan disitu, jadi ke masyarakat sama sekali nggak ada tarif, gratis,

6. Strategi komunikasi apa yang digunakan oleh ACT dalam memperkenalkan Program Medical Careline Services melalui Instagram?

Jawab : strategi komunikasi dengan launching Ya, dari launching itu kan kita punya membangun awereness ya kita kan pastinya, karena media social ACT juga sudah cukup banyak dikenal ya akhirnya ya tersosialisasikan dengan baik.

7. Apa saja langkah-langkah strategi komunikasi yang dilakukan oleh ACT dalam memperkenalkan Program Medical Careline Services melalui Instagram?

Jawab : pertama, sebelum launching kita membangun kepedulian masyarakat dulu nih bahwa covid-19 ini lagi meningkat, sehingga lahirlah program kita ini. Kemudian baru lah kita launching, dan dalam pelaksanaanya kita selalu menggandeng influencer yang dikenal masyarakat banyak untuk membuat konten informasi tadi lewat poster digital, lewat webinar sama live ig bareng influencer.

8. Apa saja konten strategi komunikasi yang dilakukan oleh ACT dalam memperkenalkan Program Medical Careline Services melalui Instagram?

Jawab : berkolaborasi misalkan seperti live ig bareng dengan influencer dan juga komunitas, dan membuat webinar juga, kalau di ig khususnya live ig, poster ig, kontennya berupa video maupun foto.

9. Bagaimana respon masyarakat terhadap konten-konten yang dilakukan oleh ACT dalam memperkenalkan Program Medical Careline Services melalui Instagram?

Jawab: sangat terbantu dan sangat positif lah responnya

10. Bagaimana respon admin terhadap komentar masyarakat pada konten tersebut?

Jawab : Alhamdulillah responnya sangat positif bahkan sampai banyak komentar yang merasa sangat tertolong dengan adanya program ini

11. Bagaimanakah bentuk evaluasi dari ACT terhadap pelaksanaan Program Medical Careline Services?

Jawab : Kalau bentuk evaluasinya paling mengenai pelayanan, kita harus melayani dengan cepat, tidak ada komplain, tidak ada insiden. Karena itu sebagai bentuk kepercayaan masyarakat terhadap kita.

12. Bagaimanakah keberlangsungan Program Medical Careline Services di era Endemi ini?

Jawab : kalau tujuan programnya masih ya, tetapi nama programnya berbeda, yaitu humanity medical careline, karena program ini bersifat kemanusiaan, siapa saja yang membutuhkan kita siap membantu dengan sepenuh hati tidak ada tariff sedikitpun.

13. Bagaimanakah pelaksanaan dari Program Program Medical Careline Services di era Endemi ini?

Jawab : seperti yang saya sampaikan tadi. Kami sekarang hanya fokus di program baru tetapi dengan tujuan yang sama, hanya sasarannya saja yang berbeda

14. Apakah hambatan yang dihadapi oleh ACT dalam memperkenalkan Program Medical Careline Services melalui Instagram?

Jawab : Hambatan seperti jadwal petugas kita bentrok, atau ketika petugas datang pasiennya tidak ada. Pernah juga dapat panggilan fiktif gitu.



Lampiran 6 Lembar Observasi

Hari/Tanggal : 30 Juni 2022

Waktu : 11:00 WIB

Tempat : Kantor Medical Careline Services, Menara 165 Lt.11

Catatan hasil observasi : hari ini saya melakukan observasi yang dilakukan di Kantor Medical Careline Services Aksi Cepat Tanggap (ACT) yang berada di Menara 165 Jl. TB Simatupang, Jakarta Selatan. Penulis mengamati proses pelayanan medis yang dilakukan oleh perawat, dokter dan resepsionis. Penulis mengamati suasana saat berada di dalam ruangan tersebut. Suasananya agak sunyi dan terdapat ruangan-ruangan yang berbeda seperti ruangan khusus konsultasi kesehatan secara daring, lalu terdapat klinik juga untuk pasien yang hendak berobat.



Lampiran 7 Dokumentasi

Saat Wawancara dengan Key Informan dr. Arini Retno dan Informan 1 dr. Jati Satriyo



Setelah wawancara bersama key Informan dr. Arini Retno (kanan) dan Informan 1 dr. Jati Satriyo (kiri)



Lampiran 8

Biodata Diri

Curriculum Vitae



DWI NUR AHMAD YANI

ILMU KOMUNIKASI

PROFIL

Saya adalah seseorang yang suka belajar kasus baru yang menarik dalam bekerja, dan bisa berkomunikasi dengan baik.

Jakarta, 10 November 1999 | Islam | Belum Menikah | 168 Cm | 54 Kg

PENDIDIKAN

SMA – IPA
2015 – 2017
SMA PERGURUAN RAKYAT 3

KULIAH – ILMU KOMUNIKASI (Jurnalistik)
2018 – SEKARANG
UNIVERSITAS NASIONAL

+62 895 6058 92402
@dwinurmitt
dwinur101199@gmail.com
Jl. Raya Kodiklat TNI Flat Ganesha A/1 Kodiklat TNI, Buaran, Serpong, Tangerang Selatan.



KEAHLIAN

Photographer	85 %
Microsoft Word	65 %
Microsoft Excel	80 %
Microsoft Power Point	75 %
Filmora	80 %

BAHASA

ENGLISH
PASIF

INDONESIA
AKTIF

ORGANISASI

2018 – SEKARANG
HIMAKOM FOTOGRAFI
Menjadi mentor hunting tentang segitiga exposure

2017
MPK (Majelis Perwakilan Kelas)
Menjadi pembimbing anggota OSIS

PENGALAMAN

Dokumentasi Kegiatan

- Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Communication Care) Himakom Universitas Nasional – 2018
- Kegiatan Dies Natalis Universitas Nasional 70th – 2018
- Kegiatan Orientasi Keluarga Komunikasi Universitas Nasional – 2019

MAGANG

PT TEMPO INTI MEDIA
Oktober-Desember 2021
Sebagai Fotografer Jurnalis di PT Tempo Inti Media

2015 – 2018
Anggota OSIS
SMA PERGURUAN RAKYAT 3

KEAHLIAN

PHOTOGRAPHY
VIDEOGRAPHY
TRAVELING

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	12%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	news.act.id Internet Source	2%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
7	id.123dok.com Internet Source	<1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

FORMULIR 4
PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Ahmad Yani
NPM : 183112351650291
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Prodi / Konsentrasi : Jurnalistik
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI AKSI CEPAT TANGGAP (ACT)
DALAM MEMPERKENALKAN PROGRAM MEDICAL
CARELINE SERVICES MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 29 Agustus 2022, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 5 September 2022

Ketua Sidang : Dr. Dwi Kartikawati, S.Sos, M.Si

Penguji I : Dr. Nurhasanah Haspiaini, M.Si

Penguji II : Dr. Sri Desti Purwatarningsih, M.Si

Keterangan :

*) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diujikan dan dinyatakan **LULUS**, halaman ini tidak dijilid.